

MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar)

Fera Melinda Santi¹

Ni Made Sunarsih²

Ida Ayu Budhananda Munidewi³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

feramelindasanti@gmail.com

Abstract

In Indonesia, the low interest of accounting students in choosing the profession to become public accountants can be seen from the minimal number of public accountants available. Currently there are 639 public accounting firms, and there are 1,422 accountants who are registered as public accountants at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Meanwhile in Bali, the number of accounting graduates from private and public universities is not comparable to the growth of the public accounting firm, which is currently only 16. In addition to that, the high rate of turnover intentions of fresh graduates or junior auditors that occurred at public accounting firms is a serious problem.

This study aimed to determine the effect of environmental motivation (X_1), family motivation (X_2), financial motivation (X_3), job title motivation (X_4) and perceptions of the public accounting profession (X_5) on interest in becoming a public accountant (Y) in students of accounting study program at Mahasaraswati University, Denpasar. The data collection technique was done by distributing questionnaires. The population in this study amounted to 589 people. The sampling technique used in the study was proportional random sampling. The samples obtained were 85 people. The analysis prerequisite test includes data normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis.

The results showed that environmental motivation (X_1), financial motivation (X_2), family motivation (X_3) and the perception of the public accounting profession (X_5) had no influence on student interest, while job title motivation (X_4) had a positive impact on student interest.

Keywords: *Motivation, perceptions of the public accounting profession, interest in becoming a public accountant.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik, akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa baik berupa jasa atestasi maupun jasa non atestasi. Di Indonesia, rendahnya minat mahasiswa program studi akuntansi untuk memilih profesi menjadi akuntan publik dapat dilihat dari minimnya jumlah akuntan publik yang ada. Berdasarkan data terakhir yang dilansir dari situs Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per 31 Januari 2020, saat ini terdapat 639 Kantor Akuntan publik (KAP) yang beroperasi di Indonesia, padahal jumlah akuntan publik yang sudah lulus ujian sertifikasi dan terdaftar sebagai anggota IAPI sebanyak 4.226 orang dan juga dapat dilihat pada jumlah akuntan publik terdaftar per 31 Januari 2020 yang hanya berjumlah 1.422 orang. Sekalipun demikian, banyak diantara pemegang gelar *Certified Public Accountant* (CPA) yang memutuskan untuk tidak menjadi akuntan publik. Hal ini menjadi salah satu bukti rendahnya minat masyarakat terhadap profesi akuntan publik, bahkan bagi mereka yang telah bersertifikasi. Kantor Akuntan Publik (KAP) juga mengalami masalah yang cukup serius, yaitu tingginya *turnover intentions* (keinginan berpindah) dimana tingkat perpindahan kerja staf *auditor* khususnya para *fresh graduation* atau *auditor junior* yang dihadapi oleh KAP cukup tinggi. Fenomena yang banyak terjadi adalah staf *auditor* mengundurkan diri pada saat masa kerjanya yang hanya beberapa tahun atau masih dalam

tingkatan junior maupun senior *auditor*, karena biasanya seseorang yang telah memiliki latar belakang pekerjaan sebagai *auditor* akan lebih mudah untuk memulai karir baru atau beralih ke profesi akuntan yang lain. Minimnya minat para mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dikarenakan profesi akuntan publik kurang diminati kalangan muda dan *fresh graduate* (sarjana baru). Untuk menumbuhkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik dapat dilakukan dengan menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Motivasi mahasiswa tentang suatu bidang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minatnya untuk berprofesi di suatu profesi tertentu. Sebagai calon lulusan sarjana program studi akuntansi, setiap mahasiswa program studi akuntansi akan termotivasi untuk memilih karier dalam bidang pekerjaan tertentu khususnya terkait dengan akuntansi (Pradana, 2017).

Selain adanya motivasi yang mempengaruhi minat seseorang, munculnya minat dalam diri mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik dikarenakan juga adanya persepsi seseorang akan suatu hal yang dapat mempengaruhi pemikiran orang tersebut, dalam hal ini persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pasar kerja profesi akuntan publik. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala sekitarnya. Persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik adalah sudut pandang seorang mahasiswa program studi akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan karier masa depan yang akan ditentukan setelah lulus kuliah. Maka diharapkan mahasiswa program studi akuntansi memiliki persepsi yang positif terkait persepsi mengenai profesi akuntan publik. Semakin tinggi atau baik persepsi mahasiswa mengenai pasar kerja profesi akuntan publik maka minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Motivasi dan Persepsi terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar)”

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki definisi kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Menurut Susanto (2013:58), minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Menurut Priansa (2015:60), minat (*interest*) secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih Obyek lain yang sejenis. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri Sardiman (2014:76).

Teori Motivasi

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau pengertian motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Teori Persepsi

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, obyek, serta manusia. Secara etimologis persepsi berasal dari bahasa Latin, yaitu *perceptio* (*percipio*) yang memiliki arti tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Menurut Henry

(2013), persepsi ialah pengalaman mengenai obyek ataupun peristiwa yang didapat dari informasi-informasi yang disimpulkan dan ditafsirkan.

Pengaruh motivasi lingkungan, terhadap minat menjadi akuntan publik.

Lingkungan berkontribusi dalam memotivasi seseorang untuk membentuk tingkah lakunya dan sebagai suatu dorongan individu untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan memiliki nilai sosial, untuk mendapat pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana individu tersebut berada, (Senjari, 2016). Nilai sosial merupakan petunjuk umum yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari sehingga hal tersebut mampu mempengaruhi minat berkakir seseorang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suyono (2014) dan Widiatami (2013).

H1: Motivasi lingkungan berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Pengaruh motivasi ekonomi, terhadap minat menjadi akuntan publik.

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan meningkatkan kesetaraan hidupnya hal ini disebabkan oleh besarnya dorongan kehidupan dan untuk pencapaian suatu penghargaan baik penghargaan finansial maupun penghargaan yang tidak langsung, (Budiarso, 2015). Artinya semakin kuat dorongan motivasi ekonomi mahasiswa untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai seorang akuntan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) dan Wildiana (2014).

H2 : Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Pengaruh motivasi keluarga, terhadap minat menjadi akuntan publik.

Menurut Giantari (2019), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seseorang Sehingga motivasi keluarga berperan dalam mendorong minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Giantari (2019) dan Kusumastuti & Waluyo (2019).

H3 : Motivasi keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Pengaruh motivasi gelar, terhadap minat menjadi akuntan publik.

Motivasi gelar merupakan dorongan dari dalam diri sendiri agar mendapatkan suatu gelar resmi yang mendapatkan pengakuan dari negara dan masyarakat supaya dapat menjadi lebih profesional, (Asmoro, 2016). Hal tersebut dapat menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi sehingga meningkatkan minat untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2013) dan Widiatami (2013).

H4 : Motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pasar kerja profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik.

Persepsi adalah proses dari individu dalam memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi yang ia dapat guna membentuk suatu yang berarti. Menurut Henry (2013), semakin tinggi atau baik persepsi mahasiswa mengenai pasar kerja profesi akuntan publik maka minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik akan semakin

meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2014) dan Pradana (2017).

H5: Persepsi mengenai profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester akhir angkatan tahun 2017 Universitas Mahasaraswati Denpasar sebanyak 589 Mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*, yaitu menggunakan individu-individu yang telah memenuhi karakteristik penelitian dimana setiap individu baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sample. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester akhir angkatan tahun 2017 Universitas Mahasaraswati Denpasar yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan 1, pengauditan 2 dan praktikum pengauditan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi lingkungan (X_1), motivasi ekonomi (X_2), motivasi keluarga (X_3) dan motivasi gelar (X_4) dan persepsi mengenai profesi akuntan publik (X_5) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat menjadi Akuntan Publik (Y). Skala pengukuran yang digunakan dalam peneliti adalah menggunakan likert dengan skor 1-5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji regresi, data dan model penelitian ini diuji dengan uji instrumen dan juga ujia asumsi klasik, yang keumudian hasilnya menyatakan bahwa data maupun model penelitian ini lolos uji instrumen dan uji asumsi klasik.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,401	2,401		2,666	0,009
	Motivasi Lingkungan (X_1)	-0,107	0,330	-0,034	-323	0,747
	Motivasi Ekonomi (X_2)	0,586	0,302	0,187	1,939	0,056
	Motivasi Keluarga (X_3)	0,211	0,384	0,063	0,550	0,584
	Motivasi Gelar (X_4)	1,965	0,327	0,584	6,017	0,000
	Persepsi Profesi Akuntan Publik (X_5)	0,143	0,103	0,127	1,385	0,17

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 5.6 dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 6,401 - 0,107ML + 0,586ME + 0,211MK + 1,965MG + 0,143PR$$

H_1 : Berdasarkan hasil analisis pada tabel menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,107 dengan signifikansi 0,747 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Motivasi lingkungan dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik karena

pada jaman modern ini pemilihan profesi sudah tidak mengarah lagi pada bagaimana pendapat orang lain terhadap profesinya melainkan lebih mengarah kepada pendapatan, artinya dalam memilih sebuah profesi seseorang tidak ditentukan oleh bagaimana pandangan orang lain disekelilingnya tapi lebih kepada bagaimana seseorang tersebut merasa nyaman dan mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H_1) hipotesis 1 ditolak. Secara empiris penelitian ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Wildiana, 2014),.

H_2 : Berdasarkan hasil analisis pada tabel menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,586 dengan signifikansi $0,056 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Motivasi ekonomi dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik karena disebabkan adanya pemikiran mahasiswa mengenai gaji seorang akuntan pada awal profesi yang masih rendah dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H_2) hipotesis 2 ditolak. Secara empiris penelitian ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2016).

H_3 : Berdasarkan hasil analisis pada tabel menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,211 dengan signifikansi $0,584 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi keluarga tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan Publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini dapat disebabkan karena keluarga mahasiswa akuntansi memberi kebebasan kepada kerabatnya dalam memilih profesi atau pekerjaan apapun yang diminati sehingga mahasiswa lulusan akuntansi sekalipun tidak harus menjadi seorang akuntan publik. Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H_3) hipotesis 3 ditolak. Secara empiris penelitian ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Gunawan, 2014)

H_4 : Berdasarkan hasil analisis pada tabel menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1.965 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih untuk berprofesi sebagai akuntan publik menganggap bahwa profesi akuntan publik memberikan banyak kesempatan untuk semakin berkembang apabila terdapat pengakuan akan profesionalismenya. Hasil tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi motivasi gelar mahasiswa mengenai profesi akuntan publik maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H_4) hipotesis 4 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suyono, 2014).

H_5 : Berdasarkan hasil analisis pada tabel menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,143 dengan signifikansi $0,170 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi akuntan publik tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa akuntansi memiliki pandangan yang tradisional tentang profesi akuntansi seperti kurang menarik dan membosankan karena selalu berkaitan dengan angka-angka dan terjebak di dalam rutinitas yang sama setiap hari. Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H_5) hipotesis 5 ditolak. Secara empiris penelitian ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Mayasari, 2008).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi lingkungan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- 2) Motivasi ekonomi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- 3) Motivasi keluarga (X_3) tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- 4) Motivasi gelar (X_4) berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- 5) Persepsi mengenai Profesi Akuntan Publik (X_5) tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Y) pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data, sehingga data yang dikumpul hanya menggambarkan pendapat mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan publik, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner dapat memunculkan kesempatan terjadinya bias, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu: memodifikasi penelitian selanjutnya menggunakan variabel selain yang telah digunakan oleh peneliti, seperti Penghargaan finansial, Risiko Profesi, Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 1–11.
- Budiarso, Novi S. 2015. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fajar Arifianto. 2014. Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Giantari, N. Lu. 2019. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2302–8556), 1–25.
- Gunawan, Aprilia dan Retnaningtyas Widuri. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik, General Accountant, Dan Non-Akuntan. *Tax & Accounting Review*. Vol. 4, No.1, 2014. vol 4, no.
- Henry, Khairil. 2013. Perbedaan Persepsi Etis Dosen Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management Di Kota Pekanbaru Dalam Perspektif Gender. *Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*.
- Kusumastuti, R., dan Waluyo, I. 2019. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Student interest Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2 (2), 1–30
- Mayasari, Linda. 2008. Pengaruh Persepsi Mahasiswa

- Akuntansi Di Sumatera Barat Pada Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Andalas Padang.
- Pradana, Danu. 2017. Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priansa, Donni. 2015. Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Richa Senjari. 2016. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Student interest Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Riau
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setyaningsih, Pita. 2016. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Student interest Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II* 69–83.
- Widiatami, Anna Kania, dan Nur Cahyonowati. 2013. Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 2:1–11.
- Wildiana, Esi. 2014. Jurusan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* Vol. 1, No.

